

LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN



Judul:

**PELATIHAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERSEPSI
MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI
PEMBELAJARAN OLAHRAGA PERMAINAN**

Disusulkan Oleh:

Sujarwo, M.Or./NIP. 19830314 200801 1 012
Dr. Hari Yulianto, M.Pd./NIP. 19670701 199412 1 001
Drs. Sudardiyono, M.Pd./NIP. 19560815 198703 1 001
Dr. Yudanto, M.Pd./NIP. 19810702 200501 1 001
Lovitasari Damayanti Setiadi/NIM 15601244047
Istiana Ika Rahayu/NIM. 15601241052

Kegiatan ini dibiayai dengan Dana DIPA BLU Tahun 2019 sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor Kontrak: B/85/UN34.16/KU.03.01/2019 Tanggal 07 Februari 2019

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PELATIHAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERSEPSI MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN OLAHRAGA PERMAINAN

Peneliti/Pelaksana
Nama lengkap : Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0014038301
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Nomor HP : +6281804307667
Alamat surel (e-mail) : jarwo@uny.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd.
NIDN : 0002078105
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)
Nama Lengkap : Drs. Sudardiyono, M.Pd.
NIDN : 0015085607
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIDN : 0001076705
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat Institusi Mitra :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan :
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 6.000.000,00



Mengetahui,
Dekan FIK,

Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 24 Juli 2019
Ketua Pelaksana

Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP 19830314 200801 1 012

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kami haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kegiatan PPM di KKG PJOK SD se Kecamatan Sewon dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Dekan FIK UNY atas kesempatan dan juga dana dalam rangka kegiatan ini, dan juga kepada KKG PJOK SD se Kecamatan Sewon atas kesediaannya bermitra dan menjadi peserta dalam kegiatan PPM tahun 2019 ini. Pelatihan tentang mengembangkan persepsi motorik melalui olahraga permainan ini dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 22 Juni 2019, tempat pelaksanaan di SD N Monggang, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Pemateri dalam Pelatihan ini yaitu dari Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, yaitu: seluruh anggota Tim PPM ini. Terimakasih kami sampaikan juga kepada mahasiswa kami atas bantuan yang telah diberikan sehingga PPM ini bisa lancar.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPM ini, sehingga kami mohon masukan dan sarannya bisa secara langsung disampaikan atau lewat email: jarwo@uny.ac.id. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Penyusun,

Tim PPM FIK UNY

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Daftar Gambar	6
Daftar Lampiran	7
Abstrak	8
BAB I Pendahuluan	9
A. Analisis Situasi	9
B. Landasan Teori/Kajian Pustaka	9
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Kegiatan	13
E. Manfaat Kegiatan	13
BAB II Metode Kegiatan PPM	14
A. Khalayak Sasaran	14
B. Metode Kegiatan	14
C. Langkah – langkah Kegiatan	14
BAB III Pelaksanaan Kegiatan PPM	16
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	16
B. Pembahasan	17
C. Faktor Pendukung	17
D. Faktor Penghambat	17
BAB IV Penutup	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
Daftar Pustaka	19
Lampiran	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Rundown Schedule</i> Kegiatan PPM	13
Tabel 2. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Peserta PPM	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Pengembangan Gerak	10
Gambar 2. Model Pemrosesan Informasi dari Keterampilan Persepsi Motorik	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran (a) Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (kontrak)	21
Lampiran (b) Berita Acara Seminar Awal dan Daftar Hadir Seminar Awal	22
Lampiran (c) Daftar Hadir Peserta Pelatihan PPM	26
Lampiran (d) Foto/Dokumentasi Kegiatan PPM	27
Lampiran (e) Berita Acara Seminar Akhir dan Daftar Hadir Seminar Akhir PPM	32
Lampiran (f) Materi Kegiatan PPM	34
Lampiran (g) Tanggapan dari Kelompok Sasaran	60

ABSTRAK

Pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PPM FIK UNY ini dilaksanakan dengan dilatarbelakangi dengan tingkat pengetahuan peserta PPM dalam hal materi persepsi motorik, guru PJOK SD di Kecamatan Sewon masih bervariasi, dan tujuan pengabdian ini agar memberikan guru di Sekolah Dasar memiliki pemahaman yang cukup untuk materi persepsi motorik yang kemampuan ini sangat penting dimiliki oleh anak sekolah dasar.

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah dalam pengabdian ini, yaitu dengan menggunakan metode orasi, diskusi, demonstrasi dan juga praktek. Khalayak atau peserta pelatihan ini merupakan guru-guru PJOK SD se Kecamatan Sewon, Bantul sejumlah 31 orang. Hasil yang diperoleh terjadi peningkatan rerata hasil tes pengetahuan peserta dari rerata skor 61,29 menjadi rerata skor 75,80. Peningkatan tersebut salah satu faktornya telah diberikan materi-materi yang sudah diberikan sebelum post tesnya.

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini dapat dikategorikan dengan kategori baik dan lancar, hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta, dan juga kesan dan pesan dari peserta yang secara positif sangat berterimakasih atas kegiatan tersebut dan minta agar kerjasamanya terus berlangsung dengan variasinya.

Kata Kunci: *Persepsi Motorik, anak Sekolah Dasar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kemampuan persepsi motorik perlu dikuasai oleh anak, dalam hal ini anak pada usia Sekolah Dasar memerlukan kemampuan persepsi motorik dalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Persepsi motorik dalam aplikasi pengembangannya dikurikulum Sekolah Dasar masuk dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Urgensi kemampuan persepsi motorik ini diberikan dengan sesuai porsinya sesuai dengan perkembangan usia anak maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu mengetahui dan memahami tentang bagaimana memberikan materi kemampuan persepsi motorik bagi anak Sekolah Dasar.

Guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kecamatan Sewon tergabung dalam KKG yang cukup aktif di kabupaten Bantul. Namun beberapa tahun terakhir kurang aktif karena kesibukan masing-masing anggotanya, kemudian bahasan yang terlalu monoton dalam kegiatan KKG yang hanya mengupas masalah kurikulum atau rutinitas arisan guru-guru di kecamatan tersebut. Kemampuan persepsi motorik anak Sekolah Dasar dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan salah satunya diaplikasikan dalam pembelajaran permainan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kecamatan Sewon belum pernah dilaksanakan PPM kaitannya dengan persepsi motorik. Sehingga sangat butuh pengetahuan dan pemahaman lebih terhadap konsep dan aplikasi persepsi motorik dalam olahraga permainan.

B. Kajian Pustaka

Permasalahan yang dialami oleh guru-guru PJOK di kecamatan Sewon Bantul adalah belum mengetahui dan memahami konsep dan aplikasi pengembangan persepsi motorik melalui pembelajaran olahraga permainan.

a. Konsep tentang Persepsi Motorik

One of the important factors in children development is perceptual-motor abilities, that like other aspects of the human develops in early childhood (Shirvani: 2009). Rusli Lutan (2001: 78) menyatakan bahwa kualitas gerak seseorang bergantung pada perseptual motorik. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam pemberian atau contoh pelaksanaan tugas gerak, kemampuan anak untuk

melakukan tugas yang dimaksud, bergantung pada kemampuannya memperoleh informasi dan menafsirkan makna informasi tersebut.

b. Unsur-unsur Perseptual Motorik

Perceptual processes interact with motor processes during action production, action correction, and action comprehension (Shiffrar and Pinto, 2002; Wilson and Knoblich, 2005). Unsur-unsur perseptual motorik terdiri dari atas berbagai unsur, diantaranya: kesadaran tubuh, kesadaran ruang, kesadaran arah dan kesadaran tempo, (Rusli Lutan: 2001: 8). Berikut ini adalah penjelasan dari berbagai unsur perseptual motorik:

1) Kesadaran tubuh.

Kesadaran tubuh merupakan kesanggupan untuk mengenali bagian-bagian tubuh dan manfaatnya bagi gerak. Kesadaran tubuh memiliki tiga kesadaran yang terkait dengan aspek pengetahuan tubuh, pengetahuan tentang apa yang dapat dilakukan bagian tubuh, dan pengetahuan tentang bagaimana bagian itu berfungsi.

2) Kesadaran ruang.

Kesadaran ruang merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada posisi diantara orang lain dan objek lain dalam suatu ruang atau tempat, juga merupakan kemampuan untuk mengetahui seberapa luas ruang atau tempat yang digunakan tubuh pada saat bergerak.

3) Kesadaran arah.

Kesadaran arah merupakan pemahaman tubuh yang berkenaan dengan tempat dan arah, terdiri dari dua komponen pemahaman yaitu: a) pemahaman internal untuk dapat menggerakkan tubuh ke samping kanan dan samping kiri (*laterality*), dan b) proyeksi eksternal dari *laterality*, komponen ini merupakan pemahaman yang memberikan dimensi ruang. Anak yang mempunyai kemampuan ini, mampu melaksanakan konsep gerak kanan-kiri, atas-bawah, depan-belakang, dan berbagai kombinasi gerak lainnya.

4) Kesadaran tempo.

Kesadaran tempo memungkinkan koordinasi gerakan antara mata dan anggota tubuh menjadi efisien. Istilah koordinasi mata dan tangan atau mata dan kaki merupakan ungkapan dari kesadaran tempo. Pengembangan kesadaran tempo berkenaan dengan proses belajar untuk menyelaraskan gerak dalam sebuah tata urutan yang tepat. Lari berirama, menari, atau melakukan gerakan

lainnya yang berirama sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kesadaran tempo.

c. Aplikasi Perseptual Motorik dalam Olahraga Permainan

Persepsi motorik dapat diaplikasikan dan diamati dalam olahraga individu maupun permainan seperti hasil penelitian dari Hamrouni, et all (2017) *the effect of the practice of an individual sport versus a team sport on auditory, temporal, spatial and perceptual abilities as well as on the self-esteem in motor disabled persons. In other words, can these perceptual abilities and the self-esteem be regarded as acquirable skills among the motor disabled.* Kemampuan persepsi motorik seseorang dapat diamati dengan melihat empat unsur persepsi motorik di lapangan pada saat anak melakukan suatu olahraga individu ataupun permainan.

Model baru untuk pengembangan kemampuan atlet dimana menempatkan kemampuan psikis, fisik di bawah kemampuan persepsi motorik. Berikut gambar yang mengilustrasikannya:

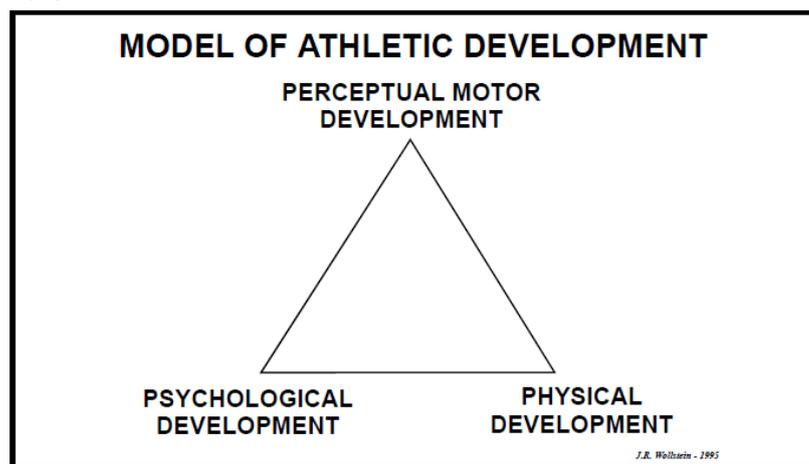


Figure 2: Model of Athletic Development (Adapted from Wollstein, 1995)

Kemampuan persepsi motorik sangat penting dimana kemampuan mengambil keputusan dengan baik sangat menentukan hasil yang diperoleh. *There is a whole series of complex decision-making activity that precedes action and it is the combination of the decision-making and the techniques that make up any action that are termed “perceptual motor skills”* (Flynn: 2014). Berikut tiga hal utama dalam pemrosesan informasi dalam kemampuan persepsi motorik:

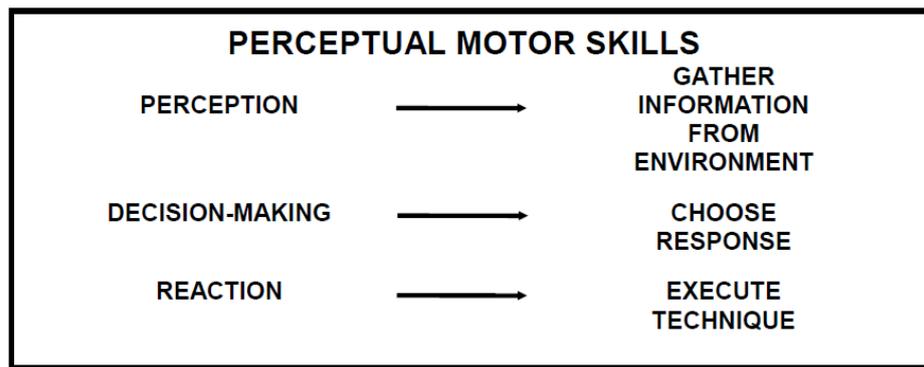


Figure 3: Information Processing Model of Perceptual Motor Skills

Ketiga hal tersebut memiliki definisi dan makna yang harus ditemukan dalam aktivitas praktek anak dalam pembelajaran. Kemampuan persepsi merupakan kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari lingkungan. Kemampuan pengambilan keputusan merupakan kemampuan untuk memilih respon. Kemampuan reaksi adalah kemampuan menampilkan suatu teknik gerak. Ketiga hal tersebut yang akan dikupas dalam pengabdian kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di KKG kecamatan Sewon Bantul.

C. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Beberapa masalah yang ada di KKG kecamatan Sewon yang dialami oleh guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan, aplikasi, dan evaluasi guru PJOK dalam kurikulum 2013;
- b. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti halaman dan ruang terbuka olahraga yang sempit;
- c. Kondisi anak yang mengalami kelainan fisik dan kesehatan yang tidak bisa maksimal mengikuti pembelajaran;
- d. Motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran PJOK sangat variatif;
- e. Optimalisasi kemampuan motorik anak khususnya persepsi motorik melalui aktivitas jasmani dan olahraga permainan belum terlaksana.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah: bagaimana upaya mengembangkan kemampuan persepsi motorik anak Sekolah Dasar melalui olahraga permainan?

D. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan konsep dan juga aplikasi tentang pengembangan kemampuan persepsi motorik anak Sekolah Dasar melalui olahraga permainan. Diharapkan dengan guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan mengetahui dan memahami konsep dan aplikasi ini maka kemampuan persepsi motorik anak akan meningkat sehingga kondisi tubuh anak akan siap menghadapi tuntutan gerak dalam keseharian.

E. Manfaat PPM

Program pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Guru-guru PJOK di kecamatan Sewon Bantul

Diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang persepsi motorik, juga olahraga permainan sebagai pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan persepsi motorik anak. Guru mampu mengaplikasikan olahraga permainan untuk mengembangkan persepsi motorik anak.

b. Lembaga UNY

Diharapkan dengan pengabdian ini program perluasan wawasan dan hasil pengabdian dari tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terwujud. Sehingga lembaga dalam hal ini Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga Universitas Negeri Yogyakarta akan lebih diterima oleh masyarakat dengan pengabdian-pengabdian yang dilaksanakan menyentuh lapisan masyarakat se Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB II METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) guru Sekolah Dasar se Kecamatan Sewon Bantul yaitu 31 orang. Khalayak sasaran sangat senang bahkan meminta untuk dilakukan *workshop* atau pelatihan di KKG mereka agar dapat menambah informasi dan pengetahuan mereka. Hasil PPM akan berupa laporan hasil penelitian.

a. Metode Kegiatan

Pengabdian ini akan menggunakan beberapa metode, diantaranya:

- 1. Metode Ceramah:** diskusi/kelas untuk memberikan wawasan awal tentang persepsi motorik bagi tumbuh kembang anak, baik dari kosep, proses terjadinya persepsi motorik, metode baru persepsi motorik diawali dengan *pre test* dan diakhiri dengan *post test* untuk melihat hasil pemahaman.
- 2. Metode Praktek:** Praktek mengembangkan kemampuan persepsi motorik melalui olahraga permainan.

B. Hasil Evaluasi

Evaluasi sudah dilaksanakan dalam bentuk tertulis dengan pilihan ganda tentang konsep persepsi motorik dilakukan 2 kali, dari *pre test* dan juga *post test*. *Pre test* dilaksanakan pada saat awal setelah acara pembukaan pelatihan, setelah pelaksanaan PPM sebelum penutupan dilaksanakan *post test*. Indikator keberhasilan pemahaman tentang konsep persepsi motorik apabila peserta memiliki rerata nilai di atas 70 dari 100 nilai sempurna.

C. Jadwal Kegiatan Pengabdian

Berikut Rencana dan Jadwal kegiatan: ***“Pelatihan mengembangkan kemampuan Persepsi Motorik Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Olahraga Permainan”***

Hari, Tanggal	Jam	Materi	Pemateri	Moderator
Kamis, 20 Juni 2019, Tempat: SD N Monggang Sewon	07.00 – 07.30	Daftar Ulang Peserta	Panitia	
	07.30 – 08.00	Sambutan	Ketua KKG Kecamatan Sewon	Lovita + Istiana Ika
	08.00 – 08.30	Pretest		

	08.30 – 10.30	Materi 1: Konsep Persepsi Motorik	Dr. Hari Yulianto, Kes.	Lovita
	10.30 – 11.30	Materi 2: Konsep dan Aplikasi kemampuan persepsi motorik dalam Olahraga Tenis	Dr. Hari Yulianto, Kes.	Istiana Ika
	11.30 – 12.30	Isoma		
	12.30 – 14.30	Materi 3: Konsep kemampuan persepsi motorik dalam Olahraga Sepak Bola	Dr. Yudanto	Lovita
	14.30 – 16.00	Materi 4: Aplikasi kemampuan persepsi motorik dalam Olahraga Sepak Bola	Dr. Yudanto	
Jumat, 21 Juni 2019, Tempat: SD N Monggang 1 Sewon	08.00 – 10.00	Materi 5: Konsep kemampuan Motorik dalam Permainan Tradisional	Drs. Sudardiyono, M.Pd.	Istiana Ika
	10.00 – 12.00	Materi 6: Aplikasi kemampuan persepsi motorik dalam Permainan Tradisional	Drs. Sudardiyono, M.Pd.	Lovita
	12.00 – 13.00	Isoma		
	13.00 – 15.00	Materi 7: Konsep kemampuan persepsi motorik dalam olahraga bola voli (Sujarwo, M.Or)		
	15.00 – 16.00	Materi 8: Aplikasi kemampuan persepsi motorik dalam olahraga bola voli (Sujarwo, M.Or)		
Sabtu, 22 Juni 2019	08.00 – 16.00	Tugas Mandiri		
Minggu, 23 Juni 2019	08.00 – 16.00	Monitoring dan Evaluasi		
Jumlah		32 Jp		

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan PPM berjalan dengan lancar, hasil *Pre Test* dan *Post Test* menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman peserta PPM menunjukkan, sebagai berikut:

No	NAMA	PRE	POST
1	NURYANTO W	90	60
2	SINTA PUJI LESTARI	90	100
3	HENDRY WIDYA D.S	90	100
4	MARZANAH	90	90
5	TONI RUMA ANANTA	80	90
6	RENDRA PERMANA	80	90
7	BEDHY	80	100
8	SURATINAH	80	60
9	ELLAN RIYADI H	80	80
10	WAGIMAN	70	60
11	EKA YULI ERTINAWATI, S.Pd.,Jas	70	80
12	THOVIUB SA'BANDI	60	100
13	ARI KURNIAWATI	60	70
14	MARYUNI, S.Pd.	60	80
15	SUTARMI	60	70
16	AGUS SUSILO	60	40
17	SRI RAHAYU	60	80
18	SULISTIYANI	60	80
19	FAIZAL ILHAM N	60	40
20	KARJIMIN	60	40
21	SARJIYEM	50	50
22	JUWARI	50	100
23	MAHARANI ERTANA	50	90
24	DUWITA RAHMA W	50	60
25	SANDRA AGTI	50	60
26	SITI MARBANI	50	100
27	SUKAWATI S	40	80
28	TRİYANTI SAPTARINI	40	80
29	WELAS	40	100
30	SUGENG R	40	60
31	SUSI RAMIYANTI	0	60
Mean Rerata		61,29032258	75,80645161

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian tentang “Pelatihan mengembangkan kemampuan Persepsi Motorik Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Olahraga Permainan” di Kecamatan Sewon berjalan dengan lancar dan bisa diamati hasilnya dari peningkatan hasil tes tentang pemahaman guru tentang mengembangkan kemampuan persepsi motorik anak melalui permainan di Sekolah Dasar, dari rerata 61,29 menjadi rerata 75,80. Persentase kehadiran peserta juga sangat memuaskan yang bisa hadir sebanyak 31 orang dan aktif berdiskusi. Keberhasilan pengabdian ini juga bisa dilihat dari antusiasme peserta yang mengikuti pelatihan dengan bertanya tentang kasus-kasus yang mereka alami di lapangan. Berdasarkan kesan dan pesan perwakilan peserta juga sangat berkesan dengan kegiatan ini, sehingga kedepan mereka meminta materi yang lain.

C. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan PPM yang dilaksanakan oleh tim diantaranya: kerjasama dengan KKG di Sekolah Dasar Kecamatan Sewon dengan tim narasumber dari FIK UNY berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga proses pelaksanaan PPM dapat berjalan.

D. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan PPM pada tahun ini adalah: 1) Jadwal pelaksanaan yang terkendala banyak libur di sekolah, 2) Dana kurang mencukupi untuk kegiatan, dan 3) Butuh sponsor yang bisa masuk dalam kegiatan PPM ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian dan juga pembahasan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh tim yaitu Pelatihan mengembangkan kemampuan Persepsi Motorik Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Olahraga Permainan di Kecamatan Sewon Bantul berjalan dengan baik dan lancar.

B. Saran

Perlu adanya tindak lanjut tentang pelatihan ini dengan materi yang lain namun masih dalam subjek tema tentang anak di Sekolah Dasar. Kemudian subjek pengabdian bisa dikembangkan ke wilayah yang lebih luas yaitu kabupaten maupun propinsi.

Daftar Pustaka

- Broujeni S. Srivani. (2009). *The Comparison of cognitive - motor abilities, the prevalence of overweight and obesity in preschool girls in Borujen City*[Dissertation]: faculty of psychology physical education 2009. [Persian].
- Flyn, Roger. (2014). *Designing Perceptual Motor Skill Development Programs for Squash*. Articiel.
- Hamrouni, S., Hassen, S. B., Sofiene, K., Lagha, S., & Alem, J. (2017). *Effects of the Practice of Team Sport or Individual Sport on Perceptual Abilities and on the Self-Esteem in the Persons with Motor Disability: A Comparative Study. Advances in Physical Education*, 7, 319-331. <https://doi.org/10.4236/ape.2017.73026>.
- M E Arterberry. (2008). *Perceptual Development*. USA: Colby College, Waterville, ME.
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani: Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Bandung: FPOK UPI.
- Shiffrar, M. & Pinto, J. (2002). *The visual analysis of bodily motion. Common mechanisms in perception and action: Attention and Performance, Vol. XIX*. (Prinz, W. & Attention and Performance, Vol. XIX. (Prinz, W. & Attention and Performance, Vol. XIX Hommel, B., Eds.). Oxford: Oxford University Press, 381-399.

- Lampiran (a) Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (kontrak)
- Lampiran (b) Berita Acara Seminar Awal dan Daftar Hadir Seminar Awal
- Lampiran (c) Daftar Hadir Peserta Pelatihan PPM
- Lampiran (d) Foto/Dokumentasi Kegiatan PPM
- Lampiran (e) Berita Acara Seminar Akhir dan Daftar Hadir Seminar Akhir PPM
- Lampiran (f) Materi Kegiatan PPM
- Lampiran (g) Tanggapan dari Kelompok Sasaran